

## ABSRAK

**Widyawati. 12206183034.** 2022. “Peran Orang Tua Dalam Mencegah Pelecehan Seksual Pada Anak Usia Dini Di Desa Balongsari Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang “, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Pembimbing: Zun Azizul Hakim, M. Psi.

**Kata Kunci:** Seks, Pelecehan Seks

Kata seks sudah tidak asing lagi terdengar di telinga, dari usia muda hingga tua sudah banyak yang tau dan mengerti tentang seks, akan tetapi masyarakat kebanyakan hanya mengerti tentang seks saja, sehingga mereka kurang wawasan tentang dampak dan akibat dari seks tersebut. Seks sendiri sering di salah gunakan dan di salah artikan sehingga menimbulkan pelecehan seksual, kasus pelecehan seksual ini sudah sangat banyak memakan korban terutama korban korban yang masih di bawah umum. Hal ini terjadi karena kurangnya wawasan serta edukasi yang di berikan orang tua terhadap anak anaknya. Fokus penelitian kali ini pada peran orang tua dalam mencegah pelecehan seksual anak usia dini.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan studi kasus yaitu data yang diperoleh berupa kata-kata yang kemudian berusaha dideskripsikan dan di interprestasikan, data di peroleh dari beberapa informan dan di ambil titik solusi melalui kesimpulan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur, observasi partisipan dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan prosedur reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini adalah : 1) Pemahaman masyarakat desa balongsari terhadap kasus pelecehan seks masih sangat minim, hal ini di karenakan kurangnya wawasan masyarakat tentang pelecehan seksual sehingga masyarakat masih banyak yang beranggapan kasus pelecehan seksual itu tabu dan hanya terjadi di kota kota besar yang banyak pergaulan bebas. 2) Upaya pencegahan pelecehan seks pemerintah desa balongsari sudah memikirkan banyak strategi dan kegiatan untuk melakukan pencegahan kasus pelecehan seksual. Kegiatan yang di lakukan yaitu dengan cara mengadakan seminar atau edukasi tentang pencegahan pelecehan

seksual yang menggandeng organisasi genre kabupaten jombang. Tak hanya itu pemerintah desa balongsari juga melakukan blusukan dari rumah kerumah untuk menyampaikan edukasi tersebut dengan terperinci. 3) Kesulitan yang di alami dalam penyampaian edukasi ini tentunya tidak sedikit. Pertama masyarakat masih banyak yang kurang antusias untuk mengikuti kegiatan edukasi yang sudah di adakan oleh pemerintah desa. Kedua pemerintah desa tidak bisa memantau sepenuhnya apakah orang tua menyampaikan edukasi dengan baik dan benar. Ketiga orang tua tidak bisa memantau sepenuhnya ketika anak bermain di luar rumah yang di takutkan anak akan masuk ke pergaulan yang salah.

## ABSTACK

**Widyawati. 12206183034.** 2022. "The Role of Parents in Preventing Sexual Harassment in Early Childhood in Balongsari Village, Megaluh District, Jombang Regency", Department of Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Supervisor: Zun Azizul Hakim, M .psi.

**Keywords:** Sex, Sexual Harassment

The word sex is no stranger to hearing, from young to old many people already know and understand about sex, but most people only understand about sex, so they lack knowledge about the impacts and consequences of sex. Sex itself is often misused and misinterpreted, giving rise to sexual harassment. This case of sexual harassment has claimed many victims, especially victims who are still minors. This happens because of the lack of insight and education that parents give to their children. The focus of this research is on the role of parents in preventing early childhood sexual abuse.

The researcher uses a type of qualitative research with a descriptive approach using case studies, namely data obtained in the form of words which are then attempted to be described and interpreted, data obtained from several informants and taken as a solution point through conclusions. Data collection techniques using structured interviews, participant observation and documentation. Data analysis uses data reduction procedures, data presentation, and conclusion or verification.

The results of this study are: 1) Balongsari village community's understanding of cases of sexual harassment is still very minimal, this is due to the lack of public knowledge about sexual harassment so that many people still think that sexual harassment cases are taboo and only occur in big cities that many promiscuity. 2) Efforts to prevent sex harassment The Balongsari village government has thought of many strategies and activities to prevent cases of sexual harassment. The activities carried out are by holding seminars or education on the prevention of sexual harassment in collaboration with Jombang Regency genre organizations. Not only that, the Balongsari village government also carried out home visits to convey the education in detail. 3) The difficulties experienced in

delivering this education are certainly not small. First, there are still many people who are less enthusiastic about participating in educational activities that have been held by the village government. The two village governments cannot fully monitor whether parents deliver education properly and correctly. The three parents cannot fully monitor when children play outside the house, which is feared that the child will enter the wrong association.

## المخلص

ويدياواتي. ٢٠٢٢. ١٢٢٠٦١٨٣٠٣٤. "دور الوالدين في منع التحرش الجنسي في مرحلة الطفولة ، قسم التربية الإسلامية "Megaluh ، Jombang Regency" ، منطقة Balongsari المبكرة في قرية سيد علي رحمة الله ، المشرف: زون عزيزول UIN للطفولة المبكرة ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، psi. حكيم م

كلمات مفتاحية: جنس ، تحرش جنسي

كلمة الجنس مألوفة في آذاننا ، من الصغار إلى الكبار يعرفون ويفهمون الجنس ، لكن معظم الناس لا يفهمون سوى الجنس ، لذا فهم يفتقرون إلى البصيرة في آثار وعواقب الجنس. غالبًا ما يتم إساءة استخدام الجنس نفسه وإساءة تفسيره ، مما يتسبب في التحرش الجنسي ، وقد أخذت حالة التحرش الجنسي هذه العديد من الضحايا ، وخاصة الضحايا الذين لا يزالون خاضعين للقانون العام. يحدث هذا بسبب نقص البصيرة والتعليم من قبل الآباء لأطفالهم. يركز هذا البحث على دور الوالدين في منع الاعتداء الجنسي في مرحلة الطفولة المبكرة.

يستخدم الباحث نوع البحث النوعي مع المنهج الوصفي ، أي البيانات التي تم الحصول عليها على شكل كلمات ثم يتم وصفها وتفسيرها. استخدمت تقنيات جمع البيانات المقابلات المنظمة ، ومراقبة المشاركين والتوثيق. يستخدم تحليل البيانات إجراءات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج أو التحقق. نتائج هذه الدراسة هي: (١) فهم مجتمع قرية بالونغساري لحالات التحرش الجنسي لا يزال ضئيلاً للغاية ، ويرجع ذلك إلى نقص المعرفة العامة بالتحرش الجنسي بحيث لا يزال الكثير من الناس يعتقدون أن حالات التحرش الجنسي من المحرمات ولا تحدث إلا. في المدن الكبيرة التي يتعدد فيها الاختلاط. (٢) الجهود المبذولة لمنع التحرش الجنسي لقد فكرت حكومة قرية بالونغساري في العديد من الاستراتيجيات والأنشطة لمنع حالات التحرش الجنسي. تتم الأنشطة التي يتم تنفيذها من خلال عقد ندوات أو تثقيف حول منع ليس ذلك فحسب ، فقد قامت حكومة Jombang Regency التحرش الجنسي بالتعاون مع منظمات النوع أيضاً بزيارات منزلية لنقل التعليم بالتفصيل. (٣) الصعوبات التي تواجه تقديم هذا Balongsari قرية التعليم ليست صغيرة بالتأكيد. أولاً ، لا يزال هناك الكثير من الأشخاص الأقل حماساً للمشاركة في الأنشطة التعليمية التي أقامتها حكومة القرية. لا تستطيع حكومتنا القرية مراقبة ما إذا كان الآباء يقدمون التعليم بشكل صحيح وصحيح. لا يستطيع الآباء الثلاثة المراقبة الكاملة عندما يلعب الأطفال خارج المنزل ، الأمر الذي يُخشى أن يدخل الطفل في رابطة خاطئة